

Menggerakkan Bisnis Menuju aksi Ekonomi Sirkular di ASEAN



POSISI KITA SEKARANG

Konsep ekonomi sirkular merupakan imajinasi alternatif terbaik terhadap ekonomi linier yang mendominasi saat ini, yaitu ekonomi yang mengambil, membuat, menggunakan, dan membuang, yang terus mendorong peningkatan cepat dalam ekstraksi dan penggunaan sumber daya alam. Tingginya intensitas penggunaan sumber daya ekonomi ini merupakan penyebab utama dari krisis planet ganda saat ini, yang meliputi perubahan iklim, kehilangan alam dan keanekaragaman hayati, serta penumpukan polutan dan limbah. Di luar beberapa contoh bisnis yang mengadopsi konsep ini, **belum ada inisiatif praktis yang benar-benar mampu mewujudkan ekonomi sirkular**, baik di Uni Eropa, ASEAN, dan bahkan di tingkat global.

Konsep ekonomi sirkular saat ini memiliki makna yang berbeda bagi berbagai individu, bisnis, dan pembuat kebijakan, yang menghambat tindakan kolektif dan memberikan alasan untuk meromantisasi daur ulang, atau praktik *greenwashing* bisnis seperti yang sudah-sudah, atau bahkan tidak melakukan apa-apa. Respons bisnis juga bervariasi tergantung pada penilaian masing-masing perusahaan tentang relevansi konsep ekonomi sirkular dalam konteks lokal dan pasar, serta tingkat tanggung jawab bisnis terhadap bahan dan sumber daya yang digunakan dalam produk dan layanan mereka sepanjang siklus hidupnya.

Dalam ranah kebijakan, konsep ekonomi sirkular relevan namun juga bersaing dengan isu-isu seperti perubahan iklim, pengelolaan limbah, konservasi alam, inovasi, dan pembangunan ekonomi. Dalam ekonomi sirkular, tidak ada pemborosan atau kebocoran, dan setidaknya secara konseptual, konsep ini serupa dengan ekonomi netral karbon. Bahkan, bisa dikatakan bahwa **ekonomi sirkular, (emisi) nol bersih, dan condong pada pilihan alami semuanya adalah bagian dari satu kesatuan. ASEAN telah berkomitmen untuk beralih ke ekonomi sirkular, yang didukung oleh berbagai inisiatif tingkat nasional di beberapa negara anggota ASEAN.**

Saat ini, beragam upaya sedang dilakukan secara global untuk mengharmonisasikan prinsip-prinsip, tindakan, dan metrik yang terkait dengan konsep sirkularitas, terutama melalui pengembangan serangkaian standar ISO 59000¹. Selain itu, Uni Eropa telah merilis Panduan Pelaporan Keberlanjutan Eropa (ESRG)² yang mencakup bagian mengenai sirkularitas produk, operasi, dan rantai pasokan. Panduan ini akan menjadi wajib bagi produsen dan importir besar yang berbasis di Uni Eropa untuk melaporkan mulai tahun 2024 berdasarkan Arahan Pelaporan Keberlanjutan Korporasi Uni Eropa (CSRD)³.

1 <https://www.iso.org/standard/80649.html>

2 <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/PDF/?uri=CELEX:32022L2464>

3 https://ec.europa.eu/finance/docs/level-2-measures/csrd-delegated-act-2023-5303-annex-1_en.pdf

KE MANA KITA AKAN MELANGKAH

Konsep ekonomi sirkular saat ini adalah pilihan terbaik untuk mengakhiri ketergantungan ekonomi dan sosial pada penggunaan besar-besaran material, energi, dan sumber daya alam lainnya yang telah mengakibatkan krisis planet ganda. Namun, ambisi ini tidak dapat dicapai hanya dengan “mengenakan” konsep daur ulang ke dalam model bisnis abad ke-21. Sebaliknya, **ekonomi sirkular mengharuskan bisnis dan organisasi lainnya untuk bertanggung jawab atas penggunaan sumber daya dan limbah yang dihasilkan melalui aktivitas dan keputusan mereka, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility/CSR*) mereka.** Bahkan, konsep ekonomi sirkular akan mendapat manfaat dari upaya-upaya yang mendampinginya dalam bidang CSR inti lainnya, terutama tata kelola, praktik operasional yang adil, ketenagakerjaan, dan pengembangan komunitas.

Dalam ekonomi sirkular, bisnis dan industri mengubah produk, layanan, dan operasi mereka untuk meningkatkan pemulihan dan penggunaan kembali sehingga menghilangkan limbah saat ini, meningkatkan efisiensi penggunaan semua sumber daya alam, dan meningkatkan penggunaan sumber daya terbarukan. **Konsep ekonomi sirkular menyediakan kerangka kerja untuk perumusan ide dan inovasi, yang kemudian harus dievaluasi untuk mengonfirmasi manfaat yang sesungguhnya bagi lingkungan serta dipertajam berdasarkan dampak yang diprediksi sebelum dikembangkan, dilaksanakan, dan dikomersialisasi lebih lanjut.** Ini adalah ranah bisnis, inovasi, dan tempat berkembangnya kewirausahaan.


Keterlibatan bisnis dan industri dalam mewujudkan ekonomi sirkular merupakan sesuatu yang logis dan mendesak. **Perusahaan-perusahaan yang berpandangan ke depan dan berkomitmen dengan sungguh-sungguh pada konsep ekonomi sirkular diyakini akan berhasil dan dihargai di pasar masa depan yang akan memberikan prioritas dan nilai pada produk dan layanan berbasis netral karbon dan positif terhadap alam.** Selain itu, perusahaan-perusahaan ini akan berperan sebagai agen perubahan untuk membawa pemerintah, industri, produsen lainnya, konsumen, pekerja, dan masyarakat sipil bersama-sama untuk mendukung ambisi ekonomi sirkular dan mewujudkannya.

YANG TELAH KAMI LAKUKAN

ASEAN CSR Network yang didukung oleh Komponen Dukungan Kebijakan (*Policy Support Component/ PSC*) SWITCH-Asia Uni Eropa untuk Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan (*Sustainable Consumption and Production/SCP*) dan Ekonomi Sirkular bekerja untuk **menggerakkan, memacu, dan memfasilitasi tindakan bisnis dalam mendukung ekonomi sirkular di Negara-Negara Anggota ASEAN.** Kami telah berusaha untuk menciptakan kerangka kerja yang bersifat menyatukan dan berbasis lokal untuk tindakan bisnis dalam mendukung ekonomi sirkular, dan berinteraksi secara luas dengan sektor bisnis ASEAN untuk menemukan dan belajar dari inisiatif ekonomi sirkular yang sudah ada berikut kasus bisnis mereka serta menjelajahi peluang bagi komitmen, tindakan bisnis, pembelajaran, dan advokasi bersama-sama.

Inisiatif yang dipimpin bisnis ini akan:

- 1 Membantu menciptakan **pemahaman bersama** tentang pentingnya, cakupan, dan manfaat bisnis dari ekonomi sirkular;
- 2 Mengumpulkan, menganalisis, mendokumentasikan, dan mengambil pelajaran dari **pengalaman bisnis** dalam menerapkan ekonomi sirkular di Negara Anggota ASEAN; dan
- 3 Mengajak sektor bisnis untuk mengidentifikasi dan mendorong **komitmen serta ambisi bisnis** mengenai ekonomi sirkular.

 Inisiatif ini pertama-tama berfokus pada **Kamboja, Indonesia, Filipina, Thailand, dan Vietnam**, dengan niat untuk diperluas ke seluruh ASEAN, berdasarkan pengalaman dan pembelajaran di lima negara awal ini.

SIAPA KAMI

switchasia



Funded by
the European Union



Diluncurkan pada tahun 2007, Program SWITCH-Asia Uni Eropa adalah investasi program terbesar tunggal untuk mempromosikan dan memfasilitasi penerapan praktik konsumsi dan produksi berkelanjutan di wilayah Asia dan Pasifik. Dalam fase saat ini dari Komponen Dukungan Kebijakan (PSC)-nya, SWITCH-Asia memberikan dukungan berupa advis bagi inisiatif-inisiatif lintas negara dan subkawasan mengenai kebijakan dan praktik konsumsi dan produksi berkelanjutan serta kontribusinya terhadap ekonomi sirkular sekaligus pencapaian Kontribusi yang Ditentukan Secara Nasional dalam Perjanjian Iklim Paris.

ASEAN CSR Network adalah entitas yang diakui oleh ASEAN yang menghimpun organisasi keanggotaan bisnis dan bisnis dari Negara Anggota ASEAN untuk memacu dan memfasilitasi tanggung jawab sosial perusahaan, praktik bisnis dan organisasi lainnya dalam mengambil tanggung jawab atas dampak aktivitas dan keputusan mereka terhadap masyarakat dan lingkungan, dengan tujuan mendukung pembangunan berkelanjutan. Ini mencakup pertimbangan kontribusi bisnis dan industri terhadap krisis planet ganda dan peluang untuk menguranginya melalui efisiensi sumber daya dan ekonomi sirkular – yakni tindakan-tindakan yang tidak dapat dipisahkan dari subjek inti CSR lainnya, khususnya tata kelola organisasi, pengadopsian praktik operasional yang adil, ketenagakerjaan, serta pelibatan dan pembangunan masyarakat.

TIM KAMI



Thomas THOMAS

CEO, ASEAN CSR Network, Singapore
thomas@asean-csr-network.org



Ratana PHURIK-CALLEBAUT

Senior Expert, Cambodia, SWITCH-Asia PSC
ratana.phurikcallebaut@gmail.com



Sarinastiti ATMOJO

Senior Expert, Indonesia, SWITCH-Asia PSC
nsarinastiti@gmail.com



Lisa ANTONIO

Senior Expert, Philippines, SWITCH-Asia PSC
lantonio.consultant@gmail.com



Chutatip MANEEPONG

Senior Expert, Thailand, SWITCH-Asia PSC
cmaneepong@gmail.com



Le Ha THANH

Senior Expert, Viet Nam, SWITCH-Asia PSC
lehathanhneu@gmail.com



Rene VAN BERKEL

Senior Expert, Circular Economy and Resource Efficiency, SWITCH-Asia PSC, Thailand
van.berkel.rene@gmail.com



Loraine GATLABAYAN

Key Expert, SCP Awareness and Partnership Building, SWITCH-Asia PSC, Thailand
loraine@switch-asia.eu